

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan fisik siswa. Di Indonesia, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada perkembangan fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial, emosional, dan budaya. Pendidikan jasmani mendukung perkembangan karakter dan moral siswa, membantu mereka menjadi individu yang seimbang dan berdaya saing di masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran PJOK adalah melalui pengenalan olahraga tradisional. Yustiyati, S, & Mulyana, A. (2024).

Olahraga tradisional adalah bentuk kegiatan fisik yang biasanya berasal dari budaya atau komunitas tertentu dan diwariskan secara turun-temurun. Olahraga permainan tradisional merupakan aktivitas yang mudah, unik, lucu dan penuh tantangan. Dengan memainkan permainan tradisional, siswa akan merasa lebih bersemangat dan bergairah dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini sering kali mencerminkan nilai-nilai budaya, sejarah, dan kebiasaan masyarakat setempat. Permainan tradisional dapat membangun karakter pada anak dan rasa cinta terhadap tanah air. Dibandingkan permainan modern permainan tradisional memiliki banyak keunggulan, selain itu permainan tradisional juga baik untuk perkembangan fisik dan mental, jiwa kepemimpinan, kreatifitas dan kesehatan. Olahraga tradisional, seperti hadang, memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Muhammad, K. (2024).

Olahraga Hadang merupakan salah satu olahraga tradisional yang berasal dari Indonesia. Olahraga ini tidak hanya mengandung unsur fisik, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya dan sosial yang kental. Dalam konteks pendidikan, pengenalan olahraga hadang dapat menjadi jembatan untuk mengaitkan materi pembelajaran PJOK dengan budaya lokal. Namun, meskipun olahraga tradisional memiliki banyak manfaat, minat siswa terhadap pelajaran PJOK seringkali masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya variasi dalam metode pengajaran dan kurangnya pengenalan terhadap olahraga tradisional.

Olahraga tradisional hadang sebenarnya tidak termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) secara resmi di Indonesia. Namun, beberapa sekolah dan daerah telah memasukkan olahraga tradisional seperti hadang sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan kesiswaan. Dalam kurikulum PJOK, olahraga tradisional yang umumnya diajarkan adalah olahraga seperti sepak takraw, bulu tangkis, dan pencak silat. Namun, beberapa sekolah dan daerah telah berusaha untuk melestarikan dan mengembangkan olahraga tradisional lokal, termasuk hadang. Nopiyanto, YE, & Raibowo, S. (2019).

Di SD Negeri 6 Banda Aceh, banyak siswa yang lebih tertarik pada olahraga modern dibandingkan dengan olahraga tradisional. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara budaya lokal dan pendidikan yang diberikan di sekolah. Siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran PJOK cenderung memiliki sikap negatif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana olahraga tradisional hadang dapat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan begitu, untuk meningkatkan minat belajar

siswa dapat menerapkan permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang akan membantu untuk terciptanya motivasi belajar yang lebih baik bagi siswa, terutama dalam minat belajar pendidikan jasmani disekolah.

Minat belajar merupakan sikap ketaatan pada proses kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan, jadwal belajar, maupun inisiatif untuk melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Minat sangat penting dalam pembelajaran karena bila siswa tidak berminat maka akan berpengaruh dalam pembelajaran, salah satunya siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran tersebut. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar PJOK, mereka cenderung lebih antusias, berpartisipasi aktif, dan mencapai pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Namun, jika minat belajar siswa rendah, mereka mungkin kurang termotivasi, cenderung pasif, dan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan (Fahrizal & Bachtiar 2022).

Dengan begitu, seperti yang telah kita ketahui dalam pembelajaran penjas juga dibutuhkan minat dari siswa, agar siswa tersebut memberi perhatian sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Permainan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar pada siswa, dalam kehidupan manusia bermain permainan merupakan salah satu aktivitas fisik yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perkembangan fisik. Tidak hanya untuk meningkatkan perkembangan fisik saja, melainkan dari segi sosial, intelektual dan emosional juga dapat ditingkatkan dari aktivitas fisik ini (Anggara Effendi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 5 oktober 2023, adanya siswa kelas VI SDN 6 Banda Aceh, terdapat Permasalahan yaitu

kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, terlihat bahwa ketika jam pelajaran olahraga, para siswa melakukan berbagai macam permainan cabang olahraga, namun ada sebagian siswa yang masih terlihat malas, kurang bergerak, dan memilih duduk ketika yang lain sudah melakukan kegiatan olahraga.

Terkait dengan hal tersebut, kurangnya minat siswa dalam melakukan proses pembelajaran PJOK. Menurut Slameto dalam Achru, (2019) Minat sangat berpengaruh terhadap kegiatan, karena apabila materi kegiatan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik. Minat dan motivasi tentunya merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya. Selain itu, minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang diminatinya. Salah satu permainan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan minat belajar pada siswa adalah permainan tradisional hadang. Handoko, D. (2021). Permainan tradisional diturunkan dari generasi selanjutnya yang didalamnya mengandung sebuah nilai budaya lokal yang membuat hati pemain merasa senang (Putri & Nugrahanta, 2021). Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu memahami berbagai macam model pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan interaktif antara peserta didik dan guru. Dengan menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan olahraga ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran PJOK.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menentukan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh olahraga tradisional hadang terhadap minat belajar siswa, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh**

Olahraga Tradisional Hadang Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VI SD Negeri 6 Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yaitu kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PJOK kelas VI SD Negeri 6 Banda Aceh.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberi batasan penelitian hanya Melihat pengaruh Olahraga tradisional hadang terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PJOK kelas VI SD Negeri 6 Banda Aceh .

1.4 Rumus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh Olahraga Tradisional Hadang Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VI SDN 6 Banda Aceh?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah, tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui adakah pengaruh permainan tradisional hadang terhadap meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PJOK kelas VI SD Negeri 6 Banda Aceh.”

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan tentang permainan tradisional hadang yang dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pjok kelas VI SD Negeri 6 banda aceh
- b. Dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pjok melalui permainan tradisional.
- c. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pjok.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 1. Dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani
 2. Menambah wawasan tentang keanekaragaman permainan tradisional yang ada diindonesia
- b. Bagi Guru
 1. Guru bisa mengetahui bagaimana tingkat Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pjok kelas VI SD Negeri 6 Banda Aceh
 2. Guru bisa mengetahui bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pjok.
- c. Bagi Peneliti
 1. Untuk menambah wawasan tentang ilmu yang dipelajari diperkuliahan
 2. Untuk memenuhi tugas akhir perkuliaha.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Hal senada dikemukakan sugiyono (2018:64) bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t hipotesis komparatif (dua Variabel). Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil minat belajar pada siswa. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Hipotesis Nol

Hipotesis Nol (H_0): Olahraga tradisional hadang berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

b. Hipotesis alternatif

Hipotesis Alternatif (H_a) : Olahraga tradisional hadang tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pjok.